

## PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Gabriella<sup>1</sup>, M. Rifki Bakhtiar<sup>2</sup>

Universitas AKI Semarang

**Corresponding Author:** Gabriella email : gabriellageby2002@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

*Keywords: Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan*

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



### ABSTRACT

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry subsector media dan entertainment yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2018-2022 dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria terdapat 12 perusahaan dengan periode 5 tahun. Metode dalam menganalisis data menggunakan Uji Deskriptif, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Berganda dan Determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil analisis data dengan regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan, variabel Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan, variabel struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan dan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

---

### PENDAHULUAN

Industry Media dan Entertainment merupakan sector yang dinamis dan berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Lubis, (2021) Perusahaan-perusahaan industry beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif, dimana factor-faktor seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan mereka dalam perusahaan. Perusahaan industry dalam subsector media dan entertainment telah mengambil langkah-langkah untuk menghadapi perubahan ini dengan mengembangkan platform digital seperti music, video on demand dan media social Nuzuli, (2020). Pertumbuhan juga

didorong oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap hiburan dan konten multimedia (Linda, 2023). Dalam era globalisasi industry saat ini, kinerja keuangan menjadi patokan keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Memaksimalkan kinerja keuangan merupakan salah satu tujuan utama bagi suatu perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Reysa et al., (2022), kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Laba perusahaan dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang (Setiowati et al., 2023). Laba dapat dijadikan tolak ukur dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio (Muharromi et al., 2021).

Menurut penelitian Arifin & Rizaldy, (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan menerbitkan laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan sangat bermanfaat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Zhang, (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Efisiensi operasional adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan optimal dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Onoyi & Windayati, (2021). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya kenaikan dalam penjualan pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya (Yuliani, 2021). Struktur modal merupakan kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca, yaitu hutang dan ekuitas Komara et al., (2016), struktur modal sebagai bauran (mix) dari hutang dan ekuitas. Menurut Wardhani et al. (2021) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti asset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya semakin banyak. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total asset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Purwanti Dewi, 2021). Saat ini peneliti merasa bahwa masih diperlukan analisa terhadap kinerja keuangan yang saat ini akan diteliti terhadap perusahaan Industry Subsector Media dan Entertainment.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengujian berupa angka dan analisis menggunakan uji statistic. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data diambil dari laporan keuangan perusahaan industry subsector media dan entertainment periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk diuji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Budiasih et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry subsector media dan entertainment yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2018-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Budiasih et al., 2023), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari pupulasi itu, dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga mendapatkan 12 perusahaan dengan periode waktu selama 5 tahun

### Variabel Penelitian

Variable independent atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubah atau timbulnya variable dependent atau variable terikat (Sari, 2016). Dalam penelitian ini, variable independent yang digunakan adalah AKO (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), DER (X3) dan In size (X4). Variable terikat atau variable dependent adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable independent atau variable bebas (Sari, 2016). Variable dependent sebagai variable Y dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder yang bersumber dari data kuantitatif, sehingga peneliti hanya perlu untuk mencari dan mengumpulkan data-data tersebut. Dimana data yang digunakan adalah laporan keuangan di perusahaan industry subsector media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sumber data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari lembaga atau

pihak yang mempublikasikan di media internet yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi menggunakan data sekunder. Menurut Balaka (2022), data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sample sesuai dengan variable yang diteliti. Variable penelitian yang dimaksud yaitu :

1. Informasi mengenai laba rugi, neraca dan laporan arus kas perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2022.
2. Informasi mengenai pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Data

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan industry subsector media dan entertainment yang terdaftar di BEI dan mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2018-2022 dengan jumlah 14 perusahaan. Dari 14 perusahaan yang ada, hanya 12 perusahaan yang dapat diolah. 2 perusahaan tidak dapat diolah karena tidak memenuhi salah satu kriteria sample karena tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2018-2022. Sehingga total data observasi berjumlah 12 perusahaan x 5 tahun = 60 data.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efisiensi operasional (X1), pertumbuhan penjualan (X2), struktur modal (X3) dan ukuran perusahaan (X4) terhadap kinerja keuangan (Y). hasil output dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75,841	25,440		2,981	,004
	Efisiensi Operasional	-,270	1,098	-,032	-,246	,807
	Pertumbuhan Penjualan	2,955	2,574	,152	1,148	,256
	Struktur Modal	,205	,330	,083	,623	,536
	Ukuran Perusahaan	-2,394	,905	-,340	-2,645	,011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 75,841 - 0,270X_1 + 2,955X_2 + 0,205X_3 - 2,394X_4 + e$$

## Pengujian Hipotesis

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh efisiensi operasional (X1), pertumbuhan penjualan (X2), struktur modal (X3) dan ukuran perusahaan (X4) terhadap kinerja keuangan (Y). Untuk mengetahui apakah suatu variable independent berpengaruh secara signifikan atau tidak, maka pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria, yaitu :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variable independent tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variable independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama signifikan terhadap variable dependent.

Hasil Uji signifikan-t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### Hasil Uji T atau Uji Parsial

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75,841	25,440		2,981	,004
	Efisiensi Operasional	-,270	1,098	-,032	-,246	,807
	Pertumbuhan Penjualan	2,955	2,574	,152	1,148	,256
	Struktur Modal	,205	,330	,083	,623	,536
	Ukuran Perusahaan	-2,394	,905	-,340	-2,645	,011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pada variable X1 (efisiensi operasional) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,807 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H1 Ditolak**. Ini berarti efisiensi operasional secara statistic tidak berpengaruh negative terhadap variable kinerja keuangan (Y).
2. Pada variable X2 (pertumbuhan penjualan) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,256 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H2 Ditolak**. Ini berarti pertumbuhan penjualan secara statistic tidak berpengaruh negative terhadap variable kinerja keuangan (Y).
3. Pada variable X3 (struktur modal) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,536 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H3 Ditolak**. Ini berarti

struktur modal secara statistic tidak berpengaruh negative terhadap variable kinerja keuangan (Y).

- Pada variable X4 (ukuran perusahaan) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H4 Diterima**. Ini berarti ukuran perusahaan secara statistic berpengaruh positif terhadap variable kinerja keuangan (Y).

### Pengujian Simultan (F-test)

Uji F-test dilakukan untuk mengetahui apakah efisiensi operasional (X1), pertumbuhan penjualan (X2), struktur modal (X3) dan ukuran perusahaan (X4) secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

### Hasil Uji F atau Uji Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1631,899	4	407,975	2,369	,064 <sup>b</sup>
	Residual	9471,617	55	172,211		
	Total	11103,516	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Operasional, Struktur Modal

Berdasarkan tabel 5.10. nilai sig. F sebesar  $0,065 > \alpha 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  2,004, maka efisiensi operasional (X1), pertumbuhan penjualan (X2), struktur modal (X3) dan ukuran perusahaan (X4) secara bersama atau simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran kesesuaian regresi berganda terhadap suatu data. Semakin tinggi  $Adjusted R^2$ , maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti variable bebas semakin mampu menjelaskan variable terikat. Koefisien determinasi ditentukan dengan rumus :

$$KD = Adjusted R^2 \times 100$$

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,383 <sup>a</sup>	,147	,085	13,12292726	2,148

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Operasional, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

*Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 25, 2024*

Berdasarkan tabel 5.11. diatas, nilai  $R^2$  adalah 0,085 berarti daya penjelas variable independent efisiensi operasional (X1), pertumbuhan penjualan (X2), struktur modal (X3) dan ukuran perusahaan (X4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) hanya sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% dijelaskan oleh factor lain diluar model.

## Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 1. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan. Pengaruhnya positif sebesar  $0,807 > 0,05$ . Pernyataan **H1 Ditolak**. Hasil ini mengidentifikasi bahwa arus kas operasional digunakan untuk mengukur aliran kas masuk dan keluar dari kegiatan operasional dalam suatu perusahaan, arus kas operasional merupakan ukuran penting untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dan menentukan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan arus kas dari operasionalnya

### 2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Pengaruhnya positif sebesar  $0,256 > 0,05$ . Pernyataan **H2 Ditolak**. Hasil ini mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang stabil dan tinggi akan mencerminkan pencapaian perusahaan dimasa lalu dan dimasa mendatang dengan memperhatikan pertumbuhan penjualan setiap tahunnya dengan begitu pertumbuhan penjualan dapat diprediksi pencapaian perusahaan dimasa mendatang

### 3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan. Pengaruhnya positif sebesar  $0,536 > 0,05$ . Pernyataan **H3 Ditolak**. Struktur modal adalah modal yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari utang jangka Panjang dan ekuitas yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 4 (H4) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pengaruhnya positif sebesar  $0,011 < 0,05$ . Dengan pernyataan **H4 Diterima**. Ukuran perusahaan merupakan factor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan

## 5. Pengaruh Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 5 (H5) dari hasil pengujian hipotesis diatas sudah di jelaskan bahwa variable efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan dan struktur modal tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengaruhnya positif maka **H0 = Ditolak** karena nilai signifikan diatas 0,05 ( $>0,05$ ). Sedangkan variable ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 ( $<0,05$ ) jadi ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan maka pernyataannya **H1 = Diterima**.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruhnya positif sebesar  $0,807 > 0,05$  pernyataan H1 Ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan industry subsector media dan entertainment yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruhnya positif sebesar  $0,256 > 0,05$  pernyataan H2 Ditolak. Dengan demikian perusahaan tidak dapat mengandalkan peningkatan penjualan sebagai satu-satunya factor untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan industry subsector media dan entertainment yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruhnya positif sebesar  $0,536 > 0,05$  pernyataan H3 Ditolak. Dalam hal ini, keputusan mengenai komposisi modal (hutang dan modal sendiri) tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan industry subsector media dan entertainment yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruhnya positif sebesar  $0,011 < 0,05$  pernyataan H4 Diterima. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variable-variable tambahan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Penelitian yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Dan agar hasil dari penelitian ini dapat

- digunakan perusahaan dalam menentukan langkah perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi para calon investor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Dan dari banyaknya penelitian yang ada sebaiknya investor menganalisis apa saja factor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dalam pemilihan untuk menanamkan modal investor dapat menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki nilai yang baik.
  3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa variable lain maupun factor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjelaskan masalah dengan porsi yang lebih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1041>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Budiasih, Y., Tannady, H., Arum, R. A., Laratmase, P., & Kurniawan, U. (2023). Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1366–1377. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5264>
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Lubis, R. . (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Nuzuli, A. K. (2020). Spasialisasi Sony Music Entertainment Indonesia. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 123–138. <https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1539>
- Purwanti Dewi. (2021). H3 - Jurnal 1 - Referensi Liquidity. *Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leveragedan Ukuran*

- Perusahaan(Literature Reviewmanajemen Keuangan)*, 2(05-05-2021), 692-698.
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364-374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Sari, L. R. dan S. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5(No. 12, Desember), 1-18.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8-15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>